



**PERAN GURU KELAS SEBAGAI PELAKSANA LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 5 MI WALISONGO
PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh :

UMMU UMAIMAH
NIM. 2023114148

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PERAN GURU KELAS SEBAGAI PELAKSANA LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 5 MI WALISONGO
PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

UMMU UMAIMAH
NIM. 2023114148

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Ummu Umaimah
NIM : 2023114148
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN GURU KELAS SEBAGAI PELAKSANA LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 5 MI WALISONGO PEKAJANGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2020

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL
TEL. BY
5324CAHF521812124

6000
ENAM RIBU RUPIAH

UMMU UMAIMAH

NIM 2023114148

Ningsih Fadhilah, M.Pd

Ds. Wiroditan RT. 09 RW. 02 No. 43

Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Tgl : Naskah Skripsi Sdri. Ummu Umaimah

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Ummu Umaimah

NIM : 2023114148

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : PERAN GURU KELAS SEBAGAI PELAKSANA LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 5 MI WALISONGO PEKAJANGAN

Dengan ini mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2020

Pembimbing,



Ningsih Fadilah, M.Pd

NIP. 19850805 201503 2 005

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No 52, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: fik.iainpekalongan.ac.id Email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : UMMU UMAIMAH

NIM : 2023114148

Judul Skripsi : PERAN GURU KELAS SEBAGAI PELAKSANA

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 5

MI WALISONGO PEKAJANGAN

Telah diujikan pada hari Jumat, 19 Juni 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 198003222015031 002


Jauhar Ali, M.Pd.I
NITK. 19790415 201608 D1 095

Pekalongan, 19 Juni 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	s



س	Sa	s	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)



غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	ya

B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ = ī
أ = u		أ و = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة = mar'atunjamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan / h /



Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-badī

الجلال = al- jalāl



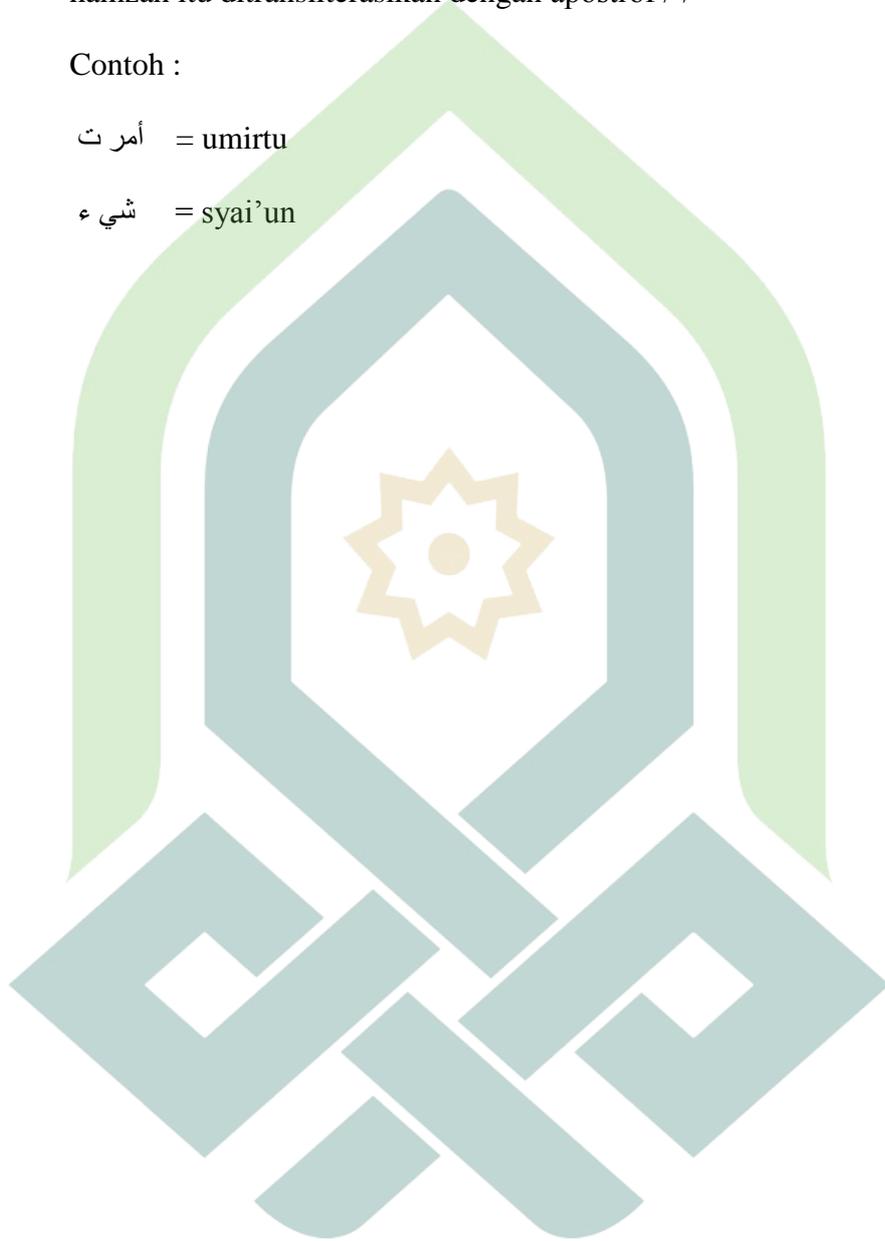
4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/')/

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap:

“Bismillahirrohmanirrohim”

Alhamdulillah ‘ala kuli ni’matillah rasa syukur atas *Rido-Mu*. Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, aku persembahkan karya ini untuk abah dan ibu saya Abdullah Achwan dan Alviyah yang selalu mendoakanku. Abah Ibuk saya adalah pendidik terbaik yang Allah SWT karuniakan kepada saya. Terimakasih atas segalanya, semoga ini menjadi jalan dan jawaban atas rapalan-rapalan doa yang terpanjat.

Tidak lupa kepada kakak-kakak saya Riza Fahlevi, Dewi Farah, Siti Zulaikha, Mu’tashim Billah. Teman-teman terbaik saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, serta tidak lupa kawan-kawan seperjuangan PGMI 2014, yang menemani perjuangan penulis di kampus IAIN Pekalongan ini. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.





MOTO

تَبْرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.
الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْغَفُورُ.

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ
تَفُوتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ.

“Mahasuci Allah yang menguasai (segala) kerajaan dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

“Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa, Maha Pengampun”

“Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat?” (Al-Mulk: 1-3)



ABSTRAK

Ummu Umaimah, 2020, *Peran Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Ningsih Fadhilah, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Guru, Bimbingan Konseling, Motivasi Belajar

Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan, salah satunya dengan memberikan layanan bimbingan konseling. Problematika siswa dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu motivasi belajar. Apabila motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah maka akan berpengaruh pada prestasi dan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana peran guru kelas sebagai pelaksana layanan BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru kelas sebagai pelaksana layanan BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan?. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mendeskripsikan peran guru kelas sebagai pelaksana layanan BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. (2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru kelas sebagai pelaksana layanan BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini: sumber data primer meliputi guru kelas dan siswa kelas 5 dan sumber data sekunder buku-buku dan jurnal terkait penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data kemudian melakukan verifikasi dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan layanan BK dilakukan oleh guru kelas dengan melakukan beberapa fungsi (1) fungsi *preventif* (2) fungsi kuratif (3) fungsi *preservative* (4) fungsi *developmental*. Layanan yang diberikan guru kelas yaitu (1) layanan orientasi, (2) layanan informasi, (3) layanan penempatan dan penyaluran, (4) layanan penguasaan konten, (5) layanan konseling perseorangan, (6) layanan bimbingan kelompok, dan (7) layanan konseling kelompok. Faktor pendukung (1) keadaan ruang kelas menarik, dengan adanya pojok baca. (2) kegiatan tambahan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan (3) siswa mampu mengkondisikan kelas (4) support dari orang tua siswa. Adapun faktor penghambatnya, (1) Guru belum menempuh pendidikan BK (2) Guru belum memiliki pengetahuan mendalam tentang BK (3) Guru kelas memberikan layanan BK sesuai kemampuan guru (4) kurangnya alokasi waktu & program BK belum terstruktur (6) siswa tidak mengetahui BK.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan luar biasa. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Hambatan dan keraguan serta suka dan duka telah penulis alami. Merupakan suatu karunia yang luar biasa setelah melewati masa sulit dan melelahkan itu dapat terlewati sehingga skripsi yang berjudul “Peran Guru kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan” dapat diselesaikan. Tentunya dalam menyusun skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar dan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Ibu Hi. Ely Mufidah, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan;
4. Bapak H. Mutammam, M. Ed selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini;





5. Ibu Ningsih Fadhilah, M. Pd selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Pihak MI Walisongo Pekajangan yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dalam skripsi ini;
7. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
8. Ibu, abah dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini;
9. Serta, kepada semua teman-teman terbaik saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materiil dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 10 Juni 2020

Penulis

UMMU UMAIMAH
2023114148

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5





E. Metode Penelitian	
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	6
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Peran Guru Kelas	13
2. Bimbingan Konseling	23
3. Motivasi Belajar Siswa	36
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir.....	49
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Peran Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan	
1. Peran Guru Kelas dalam Melaksanakan Fungsi Bimbingan Konseling di MI Walisongo Pekajangan	52
2. Peran Guru Kelas dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan Konseling di MI Walisongo Pekajangan	59
3. Dampak Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Motivasi Siswa Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan	71



B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan.

1. Faktor Pendukung Yang Mempengaruhi Peran Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa 74
2. Faktor Penghambat Yang Mempengaruhi Peran Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa 75

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Peran Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan 77
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan..... 105

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 111
- B. Saran 112

DAFTAR PUSTAKA

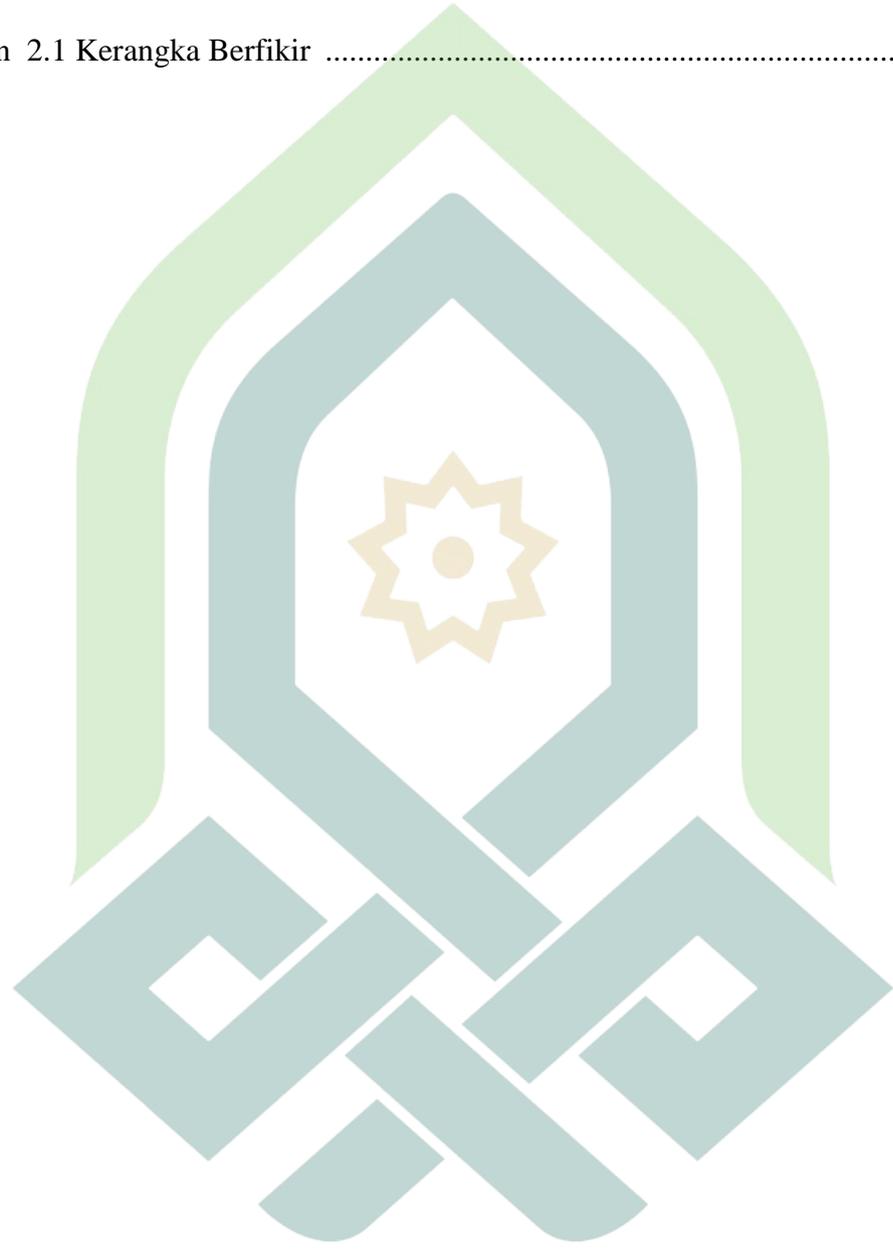
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir51



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian
2. Surat keterangan penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Pedoman observasi
5. Transkrip wawancara
6. Hasil observasi
7. Transkrip dokumentasi
8. Daftar riwayat hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan, salah satunya dengan memberikan layanan bimbingan konseling. Berdasarkan penelitian di MI Walisongo Pekajangan pelaksanaan layanan bimbingan konseling belum dilaksanakan sepenuhnya oleh guru kelas, mengingat tugas guru kelas yang tidak hanya mengajar tetapi juga dibebankan dengan tugas administrasi.

Problematika siswa dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu motivasi belajar. Apabila motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah maka akan berpengaruh pada prestasi dan hasil belajar siswa. Pendekatan pembelajaran yang hanya menuntut seorang siswa untuk melakukan sesuatu sebagaimana yang diinginkan oleh guru atau sekolah, tidak akan mampu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Sebagaimana teori hierarki kebutuhan dasar Maslow apabila diaplikasikan dalam lingkup sekolah, maka sekolah harus memiliki komitmen yang tinggi untuk memperhatikan kebutuhan siswa sesuai dengan tingkatan kebutuhan. Seperti kebutuhan yang paling dasar, yaitu kebutuhan fisiologis. Sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang memadai. Kemudian, kebutuhan akan rasa aman dapat



diwujudkan dengan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan konsentrasi dalam proses belajar siswa, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih mudah diterima oleh siswa. Setelah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman terpenuhi, perhatian tenaga pendidik dan sekolah selanjutnya adalah menciptakan suasana yang dipenuhi oleh rasa kasih sayang. Selanjutnya, tenaga pendidik dan sekolah juga harus memastikan terpenuhinya kebutuhan siswa dari aspek pemenuhan harga diri. Hal ini bisa dilakukan dengan pujian terhadap berbagai potensi yang dimiliki siswa, kemudian memberikannya semangat, bahwa potensi yang dimilikinya itu dapat membawa pada kesuksesan dan kemuliaan hidup. Ketika kebutuhan-kebutuhan dasar tersebut telah terpenuhi dengan baik, maka seorang siswa akan focus untuk memenuhi kebutuhan yang paling akhir berdasarkan hirarki kebutuhan dasar Maslow, yakni kebutuhan untuk melakukan aktualisasi diri.¹

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.² Dengan motivasi siswa menjadi lebih tekun dan bersungguh-sungguh serta kualitas hasil belajarnya akan lebih baik. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting. Motivasi mampu menggerakkan psikis seseorang untuk dapat melakukan sesuatu kegiatan dan menumbuhkan minat siswa untuk belajar.

¹Nanang Hasan Susanto dan Cindy Lestari, Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 03 No. 02, Tahun. 2018

²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 158



Dalam proses belajar mengajar guru akan menemukan berbagai perbedaan karakter, kemampuan, dan latar belakang siswa. Guru juga akan menemukan masalah-masalah yang berbeda dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini guru dituntut untuk lebih teliti dan perhatian dalam menghadapi peserta didik. Dalam kasus ini, sangatlah diharapkan kinerja guru BK/konselor dalam mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik melalui layanan bimbingan konseling, salah satunya layanan informasi. Adapun layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien menerima dan memahami berbagai informasi (informasi pendidikan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Sama halnya dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menampilkan beberapa gambaran-gambaran motivasi dan tampilan tentang penunjang semangat sehingga mereka mampu kembali semangat dalam belajar (termotivasi).

Dalam mewujudkan motivasi belajar yang tinggi banyak sekali cara-cara yang dapat dilakukan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di MI Walisongo Pekajangan, tidak ada guru khusus bimbingan konseling. Layanan bimbingan konseling dilakukan oleh guru kelas masing-masing kelas. Menurut penuturan guru kelas 5 Bapak Roziqin, motivasi belajar yang dimiliki peserta didik MI Walisongo Pekajangan cukup tinggi, hal itu ditandai

dengan rendahnya tingkat absen peserta didik.³ MI Walisongo Pekajangan merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang sudah cukup dikenal dengan berbagai prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Salah satu tujuan adanya guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Peran Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan”. Penulis ingin mengetahui bagaimana peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 di MI Walisongo Pekajangan.

³Muh Roziqin, Guru Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan, Wawancara Pribadi, 31 Juli 2019



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memberikan ilmu pengetahuan bagi perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, terutama dalam peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD.

- b. Dapat menjadi bahan referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan lingkup yang lebih luas.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru tentang pentingnya peran guru kelas sebagai pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan guru dapat berperan sesuai yang diharapkan.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dalam menangani siswa, serta bagaimana meningkatkan motivasi siswa dalam belajar melalui layanan bimbingan konseling.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴ Dalam hal ini peneliti mengamati peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26



b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁵ Dalam hal ini akan disajikan fakta lapangan mengenai peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan.

2. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.⁶ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Guru Kelas/Wali Kelas 5 dan Siswa kelas 5 di MI Walisongo Pekajangan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan pendukung data primer. Seperti buku-buku, literatur-literatur, jurnal

⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 176

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm.157



dan dokumen-dokumen lain yang relevan tentang bimbingan konseling dan motivasi belajar siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan. Dalam hal ini narasumber yang akan diwawancarai yaitu guru kelas 5 dan siswa kelas 5 di MI Walisongo Pekajangan.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁸

⁷Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2012), hlm. 84

⁸H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia, 2011) hlm. 168





Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Walisongo Pekajangan.

c. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti.⁹ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang pelaksana layanan bimbingan konseling.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian.

⁹ H. Mahmud, *Metode Penelitian ...* hlm. 80

¹⁰ Farida Yusuf Tayib Nafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 123



Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk diteliti sebagai pengumpul data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan yang dipandang asing. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data ini dapat berbentuk narasi atau tulisan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami. Dengan demikian maka penyajian data dari sekumpulan informasi akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang Peran Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah diharapkan oleh penulis. Dari hasil pengolahan dan penganalisaan data ini kemudian diberikan interpretasi yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.¹¹

F. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini ditulis dalam lima bab, dan masing-masing bab dibahas kedalam beberapa sub bab, secara sistematis seperti berikut:

Bab I pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan tentang peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan.

Bab II landasan teori, sub bab pertama deskripsi teori, meliputi: peran guru kelas meliputi: pengertian guru, peran guru kelas, tugas dan tanggung jawab guru kelas, peran guru kelas sebagai konselor siswa. Bimbingan konseling meliputi: pengertian bimbingan konseling, karakteristik bimbingan konseling di sekolah dasar, ruang lingkup pelayanan bimbingan konseling di sekolah dasar, jenis-jenis layanan bimbingan konseling, urgensi bimbingan konseling di sekolah dasar, karakteristik konselor. Motivasi belajar meliputi:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 240-244



pengertian motivasi belajar, indikator motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sub bab kedua kajian pustaka meliputi analisis teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III hasil penelitian. Sub bab pertama peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan. Sub bab kedua faktor pendukung dan penghambat peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan.

Bab IV analisis hasil penelitian, meliputi analisis peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan dan analisis faktor pendukung dan penghambat peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran tentang peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Peran Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan”, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan, sudah berjalan namun belum optimal. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MI Walisongo Pekajangan dilaksanakan oleh guru kelas, karena belum ada guru khusus bimbingan konseling. Peran guru kelas 5 MI Walisongo meliputi peran guru kelas dalam melaksanakan fungsi bimbingan konseling, peran guru kelas dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling, dampak layanan bimbingan konseling terhadap motivasi belajar siswa. Peran guru kelas dalam menjalankan fungsi BK yaitu menjalankan fungsi *preventif*, fungsi *kuratif*, fungsi *pereservative*, fungsi *developmental*. Layanan yang diberikan guru kelas dalam menjalankan perannya yaitu memberikan layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok. Motivasi belajar siswa kelas 5

termasuk kedalam ketegori tinggi, hal tersebut menandakan bahwa guru kelas sudah melaksanakan jenis layanan bimbingan dan konseling

2. Faktor pendukung peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan adalah keadaan ruang kelas menarik, dengan dibuat pojok baca. Adanya kegiatan tambahan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan. *Support* dari orang tua siswa untuk menemani siswa belajar di rumah. Adapun faktor penghambat peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling kelas 5 MI Walisongo Pekajangan adalah guru belum begitu memahami secara betul kaidah yang benar dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling. guru belum menempuh pendidikan bimbingan konseling, guru kelas belum memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bimbingan dan konseling. Selain itu, kurangnya alokasi waktu bimbingan dan konseling belum terprogram. Hambatan itu tidak hanya dari guru kelas, tetapi siswa juga belum mengetahui apa itu bimbingan konseling.

B. Saran

Berdasarkan simpulan, penulis memberikan saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut.

1. Para guru kelas di MI Walisongo hendaknya terus meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa yang diampunya. Hal tersebut dilakukan agar para siswa dapat



mengembangkan potensi dirinya secara optimal tanpa menghadapi suatu kendala yang cukup berarti.

2. Guru kelas di MI Walisongo Pekajangan sebaiknya lebih meningkatkan kompetensi dirinya, dengan cara menambah pengetahuan mereka mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dasar. Menambah pengetahuan tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti *workshop* atau seminar tentang pelayanan bimbingan konseling di sekolah dasar, memperbanyak membaca buku yang berhubungan dengan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar atau mencarinya melalui internet. Para guru juga dapat *sharing* dengan guru-guru lain atau konselor BK yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dasar.
3. Pihak sekolah, sebaiknya lebih memotivasi para gurunya untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa MI Walisongo Pekajangan. Kepala sekolah dapat memacu semangat para guru kelas misalnya dengan cara memberikan *reward* bagi guru kelas yang melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dengan baik.





DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dkk. 2010. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Purwokerto: Grafindo
- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2003. *Metodologi Peneitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Adhiputra, Anak Agung Ngurah. 2013. *Bimbingan dan Konseling Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Agung, Taufiq dkk. 2004. "Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling Melalui Komik Edukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang*, Vol. 3 No. 1
- Amran, 2015. "Faktor Penentu Keberhasilan Pengelolaan Satuan Pendidikan", *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol 09, No. 02
- Atikah, Umi. 2016. "Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*,
- Aunur, Rohim Faqih. 2010. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press
- Batubara, Hamdan Husein dkk. 2018. "Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* , Vol: 3 No: 4
- Dewi, Dilla Tiara Kusuma. 2019. "Peran Guru Kelas Pada Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Pamijen", *Caruban : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 1*, Vol. (2)
- Dewi, Mayangarum Puspa. 2014. "Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Alam Pacitan", *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Endalia, Rizka dkk. 2017. "Pelaksanaan Bimbingan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1*



- Faturrohman. 2016. "Tanggapan Siswa terhadap Pelaksanaan Pelayanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bimbingan Pribadi Kelas V dan VI SDN Se Rayon II Singingi", *Jurnal Profesi Pendidik Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI)*, Vol. 1 No. 1
- Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanafi, Anshari. Kamus Psikologi, Surabaya: Usaha Nasional
- Ibrahim, Nana Sudjana. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru
- Kamaludin, 2011, "Bimbingan dan Konseling Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, No. 4
- Khairunnisa. 2017. "Peran Guru Dalam Pembelajaran, *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*"
- Kristiawati, Retno. 2010. "Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 205 Kalideres Jakarta Barat", *Skripsi FTIK UIN Syarif Hidayatullah*
- Larasati, Umi. 2016. "Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa Di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016", *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 3, No 1
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka setia
- Maliki. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif*, Jakarta: Kencana
- Moleong, Lexy J. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muawanah, Elfi. 2009. *Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional Konsep, Strategi & Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nafis, Farida Yusuf Tayib. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen untuk Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta



- Ngalimun. 2004. *Bimbingan Konseling di SD/MI : Suatu Pendekatan Proses*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Permana, Eko Jati. 2015. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara", *Psikopedagogia*, Vol. 4, No.2
- Permendikbud tentang Penyelenggaraan Program Bimbingan dan Konseling di Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, 2014, Jakarta
- Prastowo, Andi. 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Prihartana, Widayat. 2015. Teori – Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Volume. 1 Nomor. 83
- Putra, Andi Riswan Buana. 2015, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di SMK N 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015", *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 1 No. 2
- Purwanto, Ngalim.2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rifda El Fiah. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandar Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung
- Rizqiyah, Mumtazah. 2017. "Peranan Guru BK Dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 14, No. 2
- Sardirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Setianingsih, Eka Sari. 2016. *Peranan Bimbingan Dan Konseling Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Belajar Di SD*, Vol. 6, No. 1
- Subagyo, Imam. 2013. "Bimbingan Kelompok dengan Teknik Outbound untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling* 2, No. 2
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Susanto, Nanang Hasan dan Cindy Lestari. 2018. "Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal dan Informal*, Yogyakarta: CV Andi Offset



Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Widada. 2013. “Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Jilid 1, No. 1

Widada, 2014. “Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar”, *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Observasi

Peran Guru Kelas sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan

- A. Tujuan Observasi : Untuk memperoleh informasi tentang peran guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 MI Walisongo Pekajangan.
- B. Observer : Ummu Umaimah
- C. Subyek : Guru Kelas 5
- D. Pelaksanaan :
- Hari/Tanggal : November 2019
 - Tempat : MI Walisongo Pekajangan
- E. Aspek-aspek yang di observasi :

No.	Pelaksanaan Kegiatan	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Peran guru kelas dalam melaksanakan fungsi bimbingan konseling		
	a. Guru kelas melaksanakan fungsi preventif		
	b. Guru kelas melaksanakan fungsi kuratif		
	c. Guru kelas melaksanakan fungsi preservatif		
	d. Guru kelas melaksanakan fungsi developmental		
2.	Peran guru kelas dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling		
	Pelaksanaan KBM bermuatan konseling		





	a. Guru melaksanakan KBM bermuatan konseling		
	Layanan – layanan dalam bimbingan konseling		
	b. Guru melaksanakan layanan orientasi		
	c. Guru melaksanakan layanan informasi		
	d. Guru melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran		
	e. Guru melaksanakan layanan penguasaan konten		
	f. Guru melaksanakan layanan konseling perseorangan		
	g. Guru melaksanakan bimbingan kelompok		
	h. Guru melaksanakan layanan konseling kelompok		
3.	Efektivitas layanan bimbingan konseling terhadap motivasi siswa.		
	a. Motivasi dan hasil belajar siswa meningkat		
	b. Permasalahan siswa dan kesulitan belajar terselesaikan		

Catatan Lapangan: ...

Pekalongan, November 2019

Observer

Ummu Umaimah



DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara dengan Muh. Roziqin, S. Si



Suasana Waktu Pembelajaran Kelas 5 MI Walisongo Pekajangan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Ummu Umaimah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 Agustus 1996
Alamat : Banyurip Alit Gg 1 B, Pekalongan Selatan
Riwayat Pendidikan

1. MSI Hidayatul Athfal Lulus tahun 2007
2. MTsS Hidayatul Athfal Lulus tahun 2011
3. MAS Simbang Kulon Lulus tahun 2014

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Abdullah Achwan (Alm)
Pekerjaan :
Agama :
Alamat :

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Alviyah Amin
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Banyurip Alit Gg 1 B, Pekalongan Selatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Ummu Umaimah**
NIM : **2023114148**
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN GURU KELAS SEBAGAI PELAKSANA LAYANAN BIMBINGAN
KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
5 MI WALISONGO PEKAJANGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2020



Ummu Umaimah
NIM. 2023114148

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.